

**GEOLOGI DAN LINGKUNGAN PENGENDAPAN BATUBARA
FORMASI TANJUNG, DAERAH MAMPUT,
KECAMATAN KAPUAS TENGAH, KABUPATEN KAPUAS, PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH**

HARI SETIAWAN

111090130

Program Studi Teknik Geologi
Fakultas Teknologi Mineral
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

SARI

Secara administratif daerah telitian termasuk dalam cakupan wilayah Desa Mamput , Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah. Secara geografis daerah tersebut dengan menggunakan UTM (*Universal Transverse Mercator*) WGS 84 termasuk ke dalam zona 50 dengan koordinat telitian yaitu X = 206923,353 - 210634,384 dan Y : 9881053,553 – 9879212,891. dengan skala 1:12.500.

Berdasarkan morfologi litologi dan struktur yang ada di daerah penelitian, maka daerah penelitian dapat dibagi menjadi 3 bentukan asal dan 4 satuan geomorfik yaitu : Bentukan asal Fluvial yang terdiri dari satuan geomorfik tubuh sungai (F1) dan dataran limbah banjir (F2). Bentuk asal Struktural terdiri dari satuan geomorfik Perbukitan homoklin (S1). Bentukan asal Karst yang terdiri dari satuan geomorfik Dataran karst (K1).

Geologi daerah telitian dapat dibagi menjadi empat satuan, dengan urutan dari tua ke muda, yaitu: satuan sekis Busang, satuan batupasir Tanjung, satuan batugamping Berai dan endapan aluvial. Terdapat sesar pada daerah telitian pada Satuan batupasir Tanjung didapat hasil analisa bernama *Normal left Slip Fault*.

Satuan batupasir Tanjung terdiri dari litologi batupasir sangat halus - sedang, batulempung, batulempung karbonan, dan batubara. Hasil analisa polen batubara pada daerah telitian menunjukkan sublingkungan pengendapan *back mangrove* pada lingkungan *lower delta plain*, sedangkan pada analisis maseral pada lingkungan *limnic dan marsh*.

ABSTRACT

This research area is located in covered surroundings area, Mamput villaget, Central Kapuas Subdistrict , Kapuas , Central Kalimantan. Geographically located in coordinate UTM (Universal Transverse Mercator) WGS 84 included in the zone 50 to coordinate X = 206,923.353 to 210,634.384 and Y : 9881053.553 to 9,879,212.891 . with a scale of 1 : 12,500 .

Based on the morphology of lithology and structures in the area of research , the research area can be divided into 3 units of landforms of 4 geomorphic units , namely : landforms Fluvial geomorphic unit consisting of river bodies (F1) and a sewage flood plains (F2) . Structural primary forms consist of geomorphic units Hills homoklin (S1) . Karst landformsconsisting of Plain karst geomorphic unit (K1) .

Geological area carefully situations can be divided into four units , in order from old to young , namely : Schist Busang, Tanjung Sandstone unit , Berai limestones units and alluvial deposits . There is a fault on the area carefully situations in sandstone units of analysis results obtained Tanjung named *Normal Left Slip Fault*.

Tanjung sandstone unit consists of very fine sandstone lithology - being , claystone , carbonaceous claystone and coal . Results of pollen analysis of coal in the area carefully situations shows precipitation sub-environment *back mangrove* on the lower delta plain environment , while at maceral analysis on *limnic dan marsh* environments.